

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi memberikan dorongan kepada banyak pihak untuk lebih mengenal dan terhubung antar negara, didorong dengan adanya digitalisasi yang mampu memberikan kemudahan untuk mengetahui *trend* yang sedang terjadi pada suatu negara tersebut. Salah satunya adalah cerita romansa antara lelaki dengan lelaki yang terlibat hubungan asmara atau yang lebih dikenal dengan *Boys love*. *Boys Love* mulai dikenal pada tahun 2013 dan *genre Boys love* mampu menjadi pusat perhatian dan mendapatkan kepopuleritasan yang cukup banyak digemari oleh pihak remaja sampai dewasa. *Boys love* berawal dari Thailand dan mampu menyebar ke berbagai negara salah satunya Indonesia menjadi negara dengan banyak penggemar *bergenre Boys love* tersebut. *Genre Boys love* dikemasi, dengan berbagai macam salah satunya yang cukup terkenal di Indonesia yaitu AU (*Alternate Universe*)

Alternate Universe atau yang lebih dikenal dengan AU merupakan cerita yang dibuat dengan dimensi yang berbeda, *Alternate Universe* cukup berbeda dengan novel. *Alternate Universe* memiliki ciri khas tersendiri, tidak seperti tulisan yang terdapat pada novel. Novel akan memberikan sajian baca dengan narasi dan tulisan yang terperinci dengan ulasan panjang dengan kesan membosankan untuk orang yang tidak senang membaca (Kanya Anindita Mutiarasari, 2023). Akan tetapi *Alternate Universe* menyajikan dengan dimensi yang berbeda, terutama tulisan disajikan dengan fitur *chatting whatsapp* antar tokoh yang diperankan sehingga mampu memberikan kesan seperti sedang membaca pesan Whatsapp untuk pembaca, sehingga pembaca begitu *relate* karena menggunakan media yang digunakan sehari-hari, dan tidak menyajikan tulisan yang panjang dan memberi kesan yang tidak membosankan (Aril Suhayadi, 2022).

Alternate Universe memberikan kesan mudah di pahami, dan visualisasi tokoh dalam cerita AU akan diberikan oleh *author* (Penulis) yang membuat para pembaca tidak perlu mencari visualisasi untuk imajinasi karena sudah disajikan oleh *author*. Maka dari itu AU banyak digemari oleh remaja bahkan sampai dewasa

terutama oleh perempuan di Indonesia (Nikodemus Niko. Firdhan Aria Wijaya. Theresia Pratiwi Elingsetyo Sanubari, 2021).

Visualisasi yang sering digunakan pada cerita fiksi *Alternate Universe* biasanya menggunakan visual *idol kpop*, dikarenakan *kpop* banyak digemari oleh perempuan. Penggemar dalam suatu *boy group* akan mengetahui kedekatan antar member (anggota) *boy group* tersebut, kedekatan antar anggota *boy group* akan dianggap sebagai *fanservice* (kedekatan/interaksi fisik antar anggota) akan disalah artikan oleh penggemar dan dijadikan imajinasi oleh para penggemar dengan didukung cerita fiksi *Alternate Universe* bergenre *Boys love* yang ditulis oleh *author* (Penulis). Maka dari itu tingginya minat pembaca *Alternate Universe* bergenre *Boys love*, didukung dengan visualisasi idol *kpop* yang dibuat oleh *author* (Penulis).

Author (Penulis) akan mengunggah cerita fiksi *Alternate Universe* pada media sosial X, dapat dibuktikan dari salah satu cerita fiksi *Boys love* yang menggunakan visualisasi Jenso dan Jaemin dari *boy group* NCT Dream, biasanya penggemar menyebut nya *nomi* (Jenso & Jaemin) singkatan dari nama dari idola *boy grup* tersebut, karya cerita fiksi tersebut ditulis oleh pemilik akun @HAE***, dengan cerita yang berjudul “H*y, 2*4” tembus dengan 65 ribu *like* dan menyentuh angka 31 ribu *retweet* dan terus bertambah. Angka tersebut terbilang tidak sedikit, dan mampu menjadi sebuah pernyataan bahwa banyaknya orang menyukai dan membaca cerita fiksi *Boys love* tersebut (Sianturi, S. F., & Junaidi, A, 2021).

Maka dari itu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aisah, S. N, 2021) dengan judul ekspresi *diri fujoshi* terhadap konten *boys love* di X bertujuan untuk mengetahui konsep *diri fujoshi* serta ekspresi identitas *diri* serta perilaku seksualnya melalui X. hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa konsep *diri fujoshi* pada media sosial terutama X dengan kesadaran *diri* bahwa hal tersebut adalah salah, dan untuk ekspresi identitas para *fujoshi* yaitu dengan mengakses konten *Boys love* yang terdapat pada X dan untuk perilaku seksualnya para *fujoshi* menyatakan bahwa mereka akan mengakses fantasi-fantasi erotiknya salah satunya dengan membaca *Alternate Universe* bergenre *Boys love* (Aisah, S. N, 2021).

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa angka tersebut cukup tinggi, dan adanya perempuan yang tertarik dengan cerita fiksi hubungan romansa laki-laki dan laki-laki, maka dari itu hal tersebut mampu menghadirkan perubahan

untuk budaya yang akan mendatang seperti pudarnya nilai norma-norma sosial. Didukung dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan informan, menunjukkan bahwa dari hasil penelitian tersebut perempuan yang menggemari *Alternate Universe boys love* di dominasi oleh perempuan berpendidikan yakni SMA & kuliah, maka dari itu dapat disimpulkan banyaknya perempuan terdidik dan berpendidikan menggemari hal yang menyimpang. Secara sadar para perempuan membaca dan mengetahui hal tersebut bukan yang dinormalisasikan, mampu menghadirkan perubahan budaya-budaya baru pada media sosial sehingga tidak terkontrolnya sosial. Melalui cerita fiksi *Boys Love*, karya-karya tersebut dapat menjadi media untuk mendorong penerimaan terhadap kaum homoseksual. Oleh karena itu, peneliti mengangkat topik ini sebagai urgensi untuk diteliti, karena dapat berakibat pada perubahan budaya baru yang sangat berbeda dari norma-norma sosial di Indonesia dan tidak sejalan dengan budaya lokal.

Pembeda topik pada penelitian sebelumnya jelas berbeda bahwasannya pada penelitian sebelumnya sudah mengklaim dirinya sebagai *fujoshi*, Untuk memenuhi konsep diri serta identitas diri serta perilaku seksualnya dengan cara mengakses konten-konten bergenre *boys love* yang terdapat pada X baik berupa *Alternate Universe*, film atau bahkan sebagainya. Sedangkan yang penelitian yang peneliti lakukan terfokus pada awal motivasi perempuan untuk membaca *Alternate Universe Boys Love* dan berakhir menyukai *Alternate Universe Boys Love*. Seperti yang telah dijelaskan diatas oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti pemahaman terhadap awal motivasi perempuan untuk membaca dan menyukai *Alternate Universe Boys Love* pada *platform* media sosial X di Indonesia. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita terhadap perubahan budaya melalui media sosial.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah motivasi yang mempengaruhi perempuan tertarik dengan *Alternate Universe* bergenre *boys love*?
2. Bagaimana perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam mengekspresikan diri pada media sosial?
3. Bagaimana ekspresi perilaku perempuan para penggemar *Alternate Universe* bergenre *boys love* dalam kehidupan sehari-hari?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui Motivasi yang mempengaruhi perempuan tertarik untuk membaca *Alternate Universe* bergenre *Boys Love*
2. Untuk mengetahui ekspresi diri perempuan penggemar *Alternate Universe Boys Love* dalam media sosial.
3. Untuk mengetahui ekspresi perilaku perempuan penggemar cerita fiksi *Alternate Universe* bergenre *Boys love* dalam kehidupan sehari-hari

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan pada penelitian kali ini mampu memberikan pemikiran baru untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan menjadi referensi ataupun masukan yang dapat memberikan manfaat untuk peneliti.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Perempuan

Memberikan pemahaman dan kesadaran untuk perempuan mengenai perubahan sosial media, serta menggemari hal-hal tertentu yang sifatnya terlalu fanatik mampu melewati norma-norma sosial dan agama yang berlaku, seperti dikemasi dengan cerita fiksi *Alternate Universe Boys Love*, menjadikan salah satu penyimpangan perempuan dengan mengekspresikan diri membaca serta berimajinasi hubungan asmara lelaki dengan lelaki, maka dari itu melewati penelitian ini diharapkan perempuan untuk *reminder* diri, antisipasi diri dan mengetahui batasan diri dalam bersosial media untuk tidak fanatik dan menyukai hal-hal yang disukai dengan batas wajar.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini membuat para ahli atau praktisi ini memahami *Alternate Universe boys love*, dan dampak dari *Alternate Universe boys love* yakni perempuan mempunyai penyimpangan dalam

imajinasi asmara, serta menjadi media dan wadah untuk homoseksual diterima dalam lingkungan sosial, maka dari itu diharapkan adanya penelitian ini untuk masyarakat terutama keluarga lebih *aware* terhadap hal-hal yang disukai oleh anak-anak, sehingga meminimalisir bentuk penyimpangan yang terjadi.

c. Bagi Masyarakat Umum

Untuk masyarakat umum mampu memberikan pengetahuan mengenai negatifnya perubahan sosial media, terutama pada aplikasi X, dan vasilibitas cerita fiksi *Alternate Universe Boys Love menginfluence* banyak pihak seperti pada perempuan adanya penyimpangan dalam berimajinasi sesuatu hubungan, dan untuk lelaki dengan label homoseksual adanya dukungan untuk penerimaan diri kaum tersebut. Maka dari itu masyarakat harus lebih *aware* terhadap fakta tersebut yang terjadi, dengan cara bijaksana dalam menggunakan sosial media. Diharapkan aturan-aturan sosial dan agama berjalan sesuai dengan semestinya terhadap aturan yang sudah berlaku

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi skripsi ini berisi rincian mengenai iritan penelitian dari setiap bab dalam skripsi. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini terdiri atas lima bagian yang dipaparkan yaitu *pertama* latar belakang penelitian yang memuat masalah yang diangkat dalam penelitian, gappenelitian, penelitian terdahulu, sehingga didapatkan urgensi penelitian dan relevansi teori. *Kedua*, rumusan masalah penelitian dimana menjabarkan rumusan masalah umum dan khusus. *Ketiga*, tujuan penelitian dengan menjelaskan keselarasan dari rumusan masalah penelitian. *Keempat*, manfaat penelitian yang terdiri atas manfaat teoritis dan praktis. *Kelima*, struktur organisasi skripsi yang menggambarkan secara umum terkait laporan penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi kajian pustaka yang berkaitan dengan teori dan konsep yang sangat relevan dan mendukung terkait permasalahan yang diteliti. Dalam kajian pustaka ini peneliti membahas mengenai Motivasi Perempuan, *Alternate Universe Boys Love*, Media Sosial X, Teori Media dan Budaya Populer, Teori Postmodernisme, Teori Dramaturgi. Dan dari konsep dan teori tersebut peneliti didapatkan melalui sumber-sumber seperti buku, artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, artikel berita, dan literatur resmi lainnya.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, lokasi dan partisipan, teknik pengumpulan data, analisis data, dan validitas dan reliabilitas. Dengan demikian menjelaskan tahapan yang digunakan dalam penelitian **“MOTIVASI PEREMPUAN SEBAGAI PENGGEMAR *ALTERNATE UNIVERSE BOYS LOVE* MELALUI ANALISIS MEDIA SOSIAL X”**

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Analisis Hasil. Dalam bab ini penulis menganalisis hasil temuan bagaimana Motivasi Perempuan Sebagai Penggemar *Alternate Universe Boys Love* Melalui Analisis Media Sosial X serta mengaitkannya dengan teori dan juga hasil data yang sebelumnya telah di uji dan di hitung oleh peneliti.

BAB V Penutup

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu simpulan atas keseluruhan hasil penelitian, implikasi dari hasil penelitian, dan rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian serta kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian.